

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Persepsi Pustakawan terhadap Penerapan Standar Nasional Perpustakaan PNRI di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, peneliti menemukan 4 tema yaitu penerapan SNP, fungsi SNP, kendala penerapan SNP, dan evaluasi SNP.

Penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) menjadi tema pertama yang ditemukan. Penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro meliputi pengembangan koleksi, sarana prasarana, pengolahan bahan pustaka, dan tenaga perpustakaan. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam kegiatan pengembangan koleksi berdasarkan jenis koleksi, penyiangan, dan jumlah koleksi hampir mendekati standar nasional perpustakaan yang telah ditetapkan. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menyediakan sarana dan prasara sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain akses difabel, fasilitas display buku, wifi, tangga manual, tangga otomatis, CCTV, pengaturan kondisi ruangan, pencahayaan yang cukup serta memiliki empat generator untuk menghindari kendala lainnya sehingga dapat melakukan layanan dengan maksimal. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Tenaga perpustakaan

di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro saat ini hampir sesuai dengan SNP (Standar Nasional Perpustakaan). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro hampir mendekati sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang telah ditetapkan.

Fungsi standar nasional perpustakaan menjadi tema kedua yang ditemukan dari hasil analisis data. Tema fungsi standar nasional perpustakaan ini muncul setelah SNP (Standar Nasional Perpustakaan). Fungsi standar nasional perpustakaan berdasarkan persepsi pustakawan yaitu, sebagai peningkatan kualitas koleksi, sebagai pertimbangan penilaian akreditasi, acuan dalam pengelolaan, serta sebagai acuan keseragaman pengelolaan perpustakaan di Indonesia.

Kendala penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) menjadi tema ketiga yang ditemukan dari hasil analisis data. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam penerapan standar nasional perpustakaan memiliki kendala. Kendala tersebut meliputi kendala pengelolaan dan kendala terkait kebijakan perpustakaan. Kendala pengelolaan dalam penerapan standar nasional perpustakaan meliputi, penambahan koleksi tercetak, jam buka perpustakaan serta keterbatasan sumberdaya manusia di perpustakaan. UPT Perpustakaan Diponegoro dalam penerapan standar nasional perpustakaan juga terkendala dengan kebijakan perpustakaan. Kendala kebijakan perpustakaan meliputi, kebijakan mengenai layanan elektronik, kebijakan anggaran dalam pengembangan koleksi, serta kendala dalam kebijakan anggaran universitas.

Evaluasi merupakan tema yang keempat berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Evaluasi yang dimaksud adalah dengan melihat penerapan,

fungsi dan kendala maka apa yang harus di evaluasi SNP (Standar Nasional Perpustakaan) tersebut untuk kedepannya. Dalam SNP (Standar Nasional Perpustakaan), terdapat beberapa evaluasi yaitu, SNP (Standar Nasional Perpustakaan) menambahkan pembahasan mengenai kemuktahiran, penjelasan secara detail perihal penambahan koleksi, pembahasan mengenai kunjungan virtual, serta koordinasi antara Perpustakaan Nasional dengan Kementerian Risetdikti perihal penerapan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi). Selain itu, dalam penunjang penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan), disiplin administrasi dalam penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) serta menjalankan SOP dan buku pedoman sebagai acuan di perpustakaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan persepsi pustakawan terhadap penerapan standar nasional perpustakaan PNRI di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yaitu:

1. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro diharapkan menerapkan secara keseluruhan standar nasional perpustakaan tinggi dengan tujuan, sebagai peningkatan kualitas koleksi, sebagai pertimbangan penilaian akreditasi, sebagai acuan dalam pengelolaan, serta sebagai acuan keseragaman pengelolaan perpustakaan di indonesia.
2. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro diharapkan melengkapi kekurangan dalam penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) seperti

penambahan koleksi tercetak, jam buka perpustakaan serta menambahkan tenaga perpustakaan.

3. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menerapkan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) diharapkan tetap memerhatikan disiplin administrasi, serta menjalankan SOP dan buku pedoman sebagai acuan di perpustakaan.
4. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terkait SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) diharapkan, menambahkan pembahasan mengenai kemuktahiran, penjelasan secara detail perihal penambahan koleksi, pembahasan mengenai kunjungan virtual, serta koordinasi antara Perpustakaan Nasional dengan Kementerian Risetdikti perihal penerapan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

